

BAB III

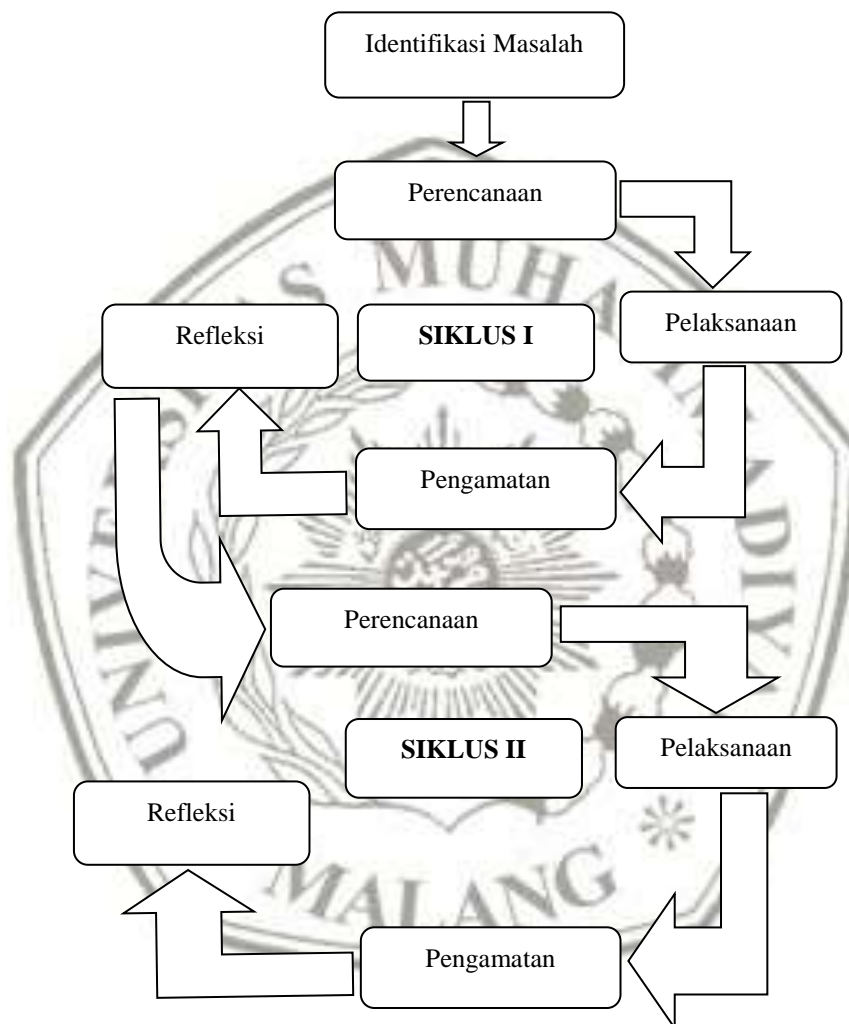
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan peneliti adalah kualitatif dengan jenis rancangan penelitian tindakan. Sedangkan desain yang digunakan peneliti ini adalah penelitian tindakan kelas. menurut Arikunto dalam Suyadi (2013: 18) penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk mengamati terhadap peningkatan mutu dan kualitas proses pembelajaran yang berimbas pada hasil belajar siswa yang meningkat dari sebelumnya. peneliti melakukan pengamatan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan observasi, wawancara serta menggunakan data dokumentasi, proses belajar siswa dan hasil belajar siswa untuk kemudian di deskripsikan.

Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan melalui 3 tahapan. Pertama ada tahap perencanaan, pada umumnya disetiap penelitian selalu dipersiapkan secara matang agar memperoleh hasil yang baik. Dalam tahap perencaan ada tiga tahap kegiatan dasar yaitu identifikasi masalah, rumusan masalah, dan pemecahan masalah. Tahap kedua adalah pelaksanaan dan tahap ketiga adalah *observation* (pengamatan). Pada tahap ketiga ini yang dimaksud pengamatan adalah proses pengumpulan data, melalui observasi sehingga dapat dilihat efektif atau tidak sesuai dengan sasaran. Pengumpulan data tersebut berupa (angket/wawancar/observasi). Terakhir adalah tahap keempat yaitu refleksi,

refleksi adalah kegiatan yang dilakukan siswa dan guru untuk mengemukakan kembali yang sudah diperoleh dari beberapa tahapan. Langkah pelaksanaan ini digambarkan sebagaimana gambar 2.2 berikut ini :



Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas, (Suyadi: 50, 2013)

Indikator keberhasilan tindakan ini dapat dilihat dari peningkatan kemampuan menunjukkan, menyebutkan dan menjelaskan masing-masing fungsi organ pencernaan manusia. Ditunjukkan pada hasil belajar di siklus 1 hingga siklus berikutnya, peningkatan muncul karena penggunaan metode *cooperative jigsaw* pada mata pelajaran IPA materi sistem organ

pencernaan manusia. Tujuan PTK dalam penelitian ini adalah seperti yang dikemukakan sebelumnya yaitu untuk meningkatkan hasil belajar siswa materi sistem organ pencernaan manusia dengan menggunakan metode jigsaw kelas V di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung.

B. Kehadiran dan Peran Peneliti di Lapangan

Kehadiran peneliti dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menjelaskan bahwa peneliti sebagai pembuat rencana kegiatan pembelajaran, pelaksana pembelajaran, pengumpul data, penganalisis, dan pelapor hasil analisis penelitian. Dalam proses pelaksanaannya peneliti didampingi oleh guru kelas V SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung yang bertugas melakukan pengamatan serta mengamati kepada peneliti selama proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Guru kelas juga sebagai orang yang diajak untuk berdiskusi lalu menganalisis data-data yang sudah diperoleh oleh peneliti, selama proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan juga untuk merencanakan tindakan pada siklus II.

Pada penelitian ini, peneliti juga bertindak sebagai pengajar untuk melaksanakan siklus penelitian dengan menggunakan metode *Cooperative Jigsaw* mata pelajaran IPA materi Sistem organ Pencernaan manusia di Kelas V SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga mengondisikan kelas sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan, sehingga hasil belajar dapat diketahui setelah dilakukannya analisis data yang diperoleh dari evaluasi pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Lokasi tersebut mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan pribadi. SDN 1 Demuk adalah sekolah yang memiliki kriteria baik, kepala sekolah yang ramah, guru yang berkompeten, serta siswa yang berprestasi dan ramah dilingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 April 2019 disesuaikan dengan jadwal di SDN 1 Demuk. Waktu tersebut di khususkan untuk kegiatan persiapan, pengumpulan data, pengorganisasian, dan penyusunan laporan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran IPA dengan penerapan metode *cooperative Jigsaw* di kelas V SDN 1 Demuk kabupaten Tulungagung.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti dilakukan pada siswa yang berjumlah 20 siswa, terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pada kelas ini siswanya rata-rata berumur sepuluh sampai sebelas tahun, dengan kondisi jasmani dan rohani yang sehat. Didalam kelas siswa kelas V cenderung bersikap pasif, kurangnya minat dan motivasi untuk belajar, peneliti memilih kelas ini bertujuan untuk meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar dalam pembelajaran IPA di kelas V.

Objek dari penelitianAZ ini adalah Metode *cooperative jigsaw*, pada mata pelajaran IPA materi sistem organ pencernaan manusia. Sedangkan yang menjadi kolaborator di dalam penelitian ini adalah guru kelas V adalah Ibu Reka Aninggarwati, S.Pd.

E. Data dan Sumber Data

Sumber data yang akan diambil oleh peneliti adalah berasal dari dua data. Pertama data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung melalui angket dan wawancara dengan narasumber atau guru kelas V serta beberapa siswa kelas V di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Untuk data sekunder yaitu data yang didapatkan peneliti berasal dari data yang sudah ada yaitu dari nilai hasil belajar siswa kelas V Selama proses pembelajaran IPA materi sistem organ pencernaan manusia.

Data yang didapatkan peneliti dipeoleh dari hasil observasi, wawancara, dan quisioner adalah data tentang hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA materi sistem organ pencernaan manusia. Data yang juga diperoleh melalui dokumentasi foto-foto dan video proses pembelajaran di kelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang dibutuhkan agra tujuan penelitian ini tercapai. Dalam penelitian ini ada empat cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, yaitu dengan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi :

a) Observasi

Observasi adalah pengamatan yang digunakan sebagai alat penilaian untuk mengetahui dan mengukur tingkah laku atau sikap siswa, serta suatu proses terjadinya kegiatan yang menggambarkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran IPA materi sistem organ pencernaan manusia.

b) Wawancara

Wawancara dilakukan bersama Ibu Reka Aninggarwati, S.Pd selaku guru kelas V di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Untuk mengecek bagaimana informasi, pendapat, harapan, serta keinginan dari beliau dalam proses pembelajaran yang sudah dilakukan dan yang akan dilakukan mengenai hasil belajar siswa mata pelajaran IPA. Wawancara juga dilakukan kepada sebagian siswa untuk mengetahui tentang pembelajaran IPA selama ini mengenai penggunaan metode dan kegiatan pembelajaran.

c) Angket

Angket respon siswa digunakan peneliti sebagai untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa kelas V mengenai pembelajaran IPA dengan menggunakan metode *cooperative Jigsaw*. Angket adalah teknik pengumpulan data secara tertulis dan dilaksanakan hanya kepada salah satu perwakilan siswa kelas V di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung.

d) Tes

Tes ini berisi soal-soal yang digunakan peneliti untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa terhadap materi sistem organ

pencernaan manusia. Sehingga dapat digunakan untuk mengetahui hasil peningkatan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Demuk.

e) Dokumentasi

Dokumentasi ini dalam bentuk dokumen foto atau video yang dipergunakan peneliti mendokumentasikan arsip atau data-data tentang proses pembelajaran IPA materi sistem organ pencernaan manusia di kelas V. dokumentasi ini menggambarkan tentang bagaimana langkah-langkah yang digunakan guru atau peneliti, seperti suasana dalam kelas saat proses pembelajaran, proses belajar mengajar siswa dengan menggunakan metode *cooperative Jigsaw*.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk peneliti memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam proses penelitiannya. Berbagai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Observasi

Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan peneliti adalah observasi awal, bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas sebelum peneliti melaksanakan penelitian di SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Peneliti juga melihat metode yang digunakan oleh guru tersebut sebelum peneliti mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa dan solusi apa yang seharusnya dilakukan oleh guru untuk mengatasi permasalahan tersebut. Isiaan adalah instrumen yang digunakan pada metode observasi awal, berisi tentang apa saja yang dikeluhkan oleh

guru dan harapan dari guru kelas V di SDN 1 Demuk. Pengisian lembar observasi aktivitas belajar siswa selama pembelajaran diisi oleh peneliti dengan jawaban dari guru kelas V yang bertindak sebagai pelaksana proses pembelajaran di kelas V SDN 1 Demuk Kabupaten Tulungagung. Guru kelas menjawab sesuai dengan pertanyaan.

Instrumen ini dilakukan untuk memperoleh data tentang melaksanakan mengajar praktikan selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan metode jigsaw. Instrumen yang digunakan untuk mencari data berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I. pengisian lembar observasi pelaksanaan pembelajaran siklus I oleh guru kelas V sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung.

b) Lembar Wawancara

Draf wawancara berisi tentang pertanyaan yang digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data yang diajukan kepada guru kelas untuk mengerti karakteristik pembelajaran siswa. wawancara ini dilakukan peneliti untuk mengetahui analisis kebutuhan.

Tabel 3.1 kisi-kisi Instrumen Wawancara

No	Daftar Pertanyaan
1	Apakah pembelajaran sudah menggunakan Kurikulum 2013?
2	Bagaimana antusias siswa dalam kelas ?
3	Apakah ada kendala dalam pembelajaran dikelas tinggi yang berhubungan dengan tematik ?
4	Kesulitan pada mata pelajaran dan materi apakah yang ada di kelas V ?
5	Apa sajakah bahan ajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran IPA?
6	Apakah ibu suka menggunakan variasi metode atau model agar menarik ?
7	Apakah ibu sudah merasa cukup dengan pembelajaran yang biasanya ibu gunakan?
8	Kesulitan pada materi bagian mana yang menyebabkan hasil belajar siswa tidak maksimal ?
9	Bagaimana antusias siswa kelas V dengan metode yang ibu berikan selama proses pembelajaran ?
10	Kemungkinan jika peneliti menerapkan atau menggunakan metode <i>cooperative jigsaw</i> pada mata pelajaran IPA dengan materi sistem organ pencernaan manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa ?

c) Soal Tes

Tes diberikan dan dilakukan disetiap siklus. Tes ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengukur seberapa pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi sistem organ pencernaan manusia yaitu tes berupa formatif. Teknis tes digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang kemampuan kognitif siswa. aspek-aspek yang dinilai disesuaikan disetiap siklus menyebutkan organ pencernaan manusia, menyebutkan fungsi organ pencernaan manusia, dan menyebutkan penyakit yg mengganggu pada organ pencernaan manusia.

Tabel 3.2 Kisi-kisi soal pretest

Indikator Soal	No. Soal	Aspek Soal	Bentuk Soal
Mendeskripsikan organ pencernaan pada manusia	2,3,4,5	C4	Soal pilihan ganda
Menyebutkan fungsi organ pencernaan pada manusia	6,11, 1	C1	Soal pilihan ganda
Mendeskripsikan cara memelihara organ pencernaan manusia	12,13	C4	Soal pilihan ganda
Membandingkan organ pencernaan manusia dan hewan.	9,14	C4	Soal pilihan ganda
Menjelaskan masing-masing jenis organ pencernaan pada manusia dan hewan	10,15	C2	Soal pilihan ganda
Menyebutkan karakteristik organ pencernaan pada manusia dan hewan	8,7	C2	Soal Pilihan Ganda

d) Angket

Angket yang digunakan peneliti ini diberikan kepada perwakilan siswa kelas V dan guru kelas untuk melihat respon mereka terhadap metode yang sudah diterapkan

a. Instrumen untuk guru kelas

Instrumen ini diperuntukkan guru kelas berisikan poin-poin tentang aspek kebermanfaatan dan kemenarikan metode cooperative jigsaw.

Tabel 3.3 Kisi kisi angket respon guru

No.	Pertanyaan	Kategori			
		4	3	2	1
1.	Metode <i>cooperative jigsaw</i> yang dibuat penelitian mudah untuk digunakan				
2.	Materi mudah tersampaikan dengan penerapan metode <i>cooperative jigsaw</i>				
3.	Penyampaian materi lebih sistematis				
4.	Metode <i>cooperative jigsaw</i> meningkatkan hasil belajar siswa				
5.	Metode cooperative jigsaw menarik minat belajar siswa				
6.	Metode cooperative jigsaw memunculkan rasa ingin tahu siswa yang tinggi				

b. Instrumen untuk siswa digunakan untuk siswa bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan metode cooperative jigsaw bagi siswa.

Tabel 3.4 Kisi-kisi angket respon siswa.

No.	Pernyataan	Kategori			
		SS	S	CS	KS
1.	Metode <i>cooperative Jigsaw</i> menarik minat belajar				
2.	Metode <i>cooperative jigsaw</i>				
3.	Metode cooperative memudahkan untuk memahami materi IPA				
4.	Metode cooperative jigsaw mudah digunakan untuk belajar IPA				
5.	Metode <i>cooperative Jigsaw</i> meningkatkan nilai atau hasil belajar IPA saya				

e) Catatan Langsung

Catatan lapangan digunakan peneliti sebagai pendamping lembar observasi. Berguna apabila guru perlu menambahkan catatan selama pengamatan. Catatan langsung ini dilaksanakan pada saat proses penerapan model pembelajaran berlangsung dan pada setiap siklus.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara dan catatan lapangan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, melakukan sintesa, menyusun, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (kutipan).

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif. Data kualitatif adalah data yang diperoleh dari hasil observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pembelajaran IPA materi sistem organ pencernaan pada manusia. Setelah itu data dikelompokkan, diinterpretasikan dan dideskripsikan dalam bentuk bahasa yang sederhana agar dapat ditarik kesimpulan. Menurut Miles and Hiberan dalam sugiyono (2016: 337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan cara interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai selesai, sampai datanya sudah jenuh. Ada tiga tahap dalam proses analisis data yaitu :

1) *Data reduction*

Mereduksi data adalah merangkum atau menyederhanakan data yang diperoleh untuk dipilih atau diambil hal-hal pokoknya saja. memfokuskan pada hal yang penting, peneliti mengumpulkan dan memilah data mana saja yang sesuai dengan kebutuhan. Sehingga data yang diperoleh akan lebih mudah untuk dibaca dan memberikan gambaran yang jelas, serta rumusan masalah yang jelas seperti mengumpulkan hasil wawancara dan tes.

2) *Data Display*

Setelah data direduksi atau dirangkum langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan uraian singkat yang bersifat naratif yang bertujuan untuk lebih memudahkan apa yang terjadi, peneliti juga dapat lebih mudah memahami data dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

3) *Conclusion Drawing*

Langkah kerja selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung di tahap data selanjutnya. Kesimpulan yang didukung dengan data yang valid merupakan kesimpulan kredibel.

I. **Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan secara bersiklus. Masing-masing siklus ada 4 tahap yaitu : Perencanaan, pelaksanaan, Pengamatan, Refleksi. Adapun langkah-langkah yang digunakan selama penelitian yaitu :

a. Siklus I

a) Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti membuat rancangan untuk memecahkan permasalahan. Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- 1) Melakukan pertemuan dengan guru kelas V di SDN 1 Demuk kabupaten Tulungagung. Untuk membuat keputusan bagaimana perencanaan penelitian yang akan dilaksanakan.
 - 2) Menyepakati teknik pelaksanaan tindakan kelas dan menyusun jadwal
 - 3) Menyusun Rancangan Pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator yang akan dicapai dengan menggunakan metode *cooperative Jigsaw*.
 - 4) Membuat format penilaian pengetahuan atau kognitif siswa.
 - 5) Membuat format observasi untuk mencatat segala proses pembelajaran siswa.
- b) Tahap Pelaksanaan
- Kegiatan Awal :
1. Guru mengucapkan salam kepada siswa dan mengajak berdoa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
 2. Guru mengecek presensi siswa
 3. Guru menanyakan kembali materi yang sudah dipelajari sebelumnya.
 4. Guru bertanya kepada siswa tentang pengalaman sehari-hari yang berhubungan dengan sistem organ pencernaan manusia seperti :
“mengapa kita perlu makan?”, Apa saja organ pencernaan makanan pada manusia ?.
 5. Menginformasikan kepada siswa bahwa materi tersebut akan dibahas hari itu.
 6. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti :

1. Guru memberikan pengantar tentang materi organ pencernaan makanan pada manusia.
2. Guru menunjukkan gambar sistem organ pencernaan manusia.
3. Guru melakukan Tanya jawab kepada siswa tentang gambar sistem organ pencernaan manusia.
4. Guru menjelaskan langkah-langkah metode jigsaw
5. siswa dibagi menjadi 4 kelompok masing masing kelompok terdiri dari 5 siswa. (kelompok asal)
6. Guru memberikan nomor dada 1,2,3,4,5 pada semua setiap anggota kelompok asal.
7. setelah siswa mendapatkan nomor. Siswa yang bernomor sama berkumpul dengan siswa yang bernomor sama.
8. Terbentuklah 5 kelompok ahli masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa yang bernomor sama, untuk belajar bersama. Nomor 1 tentang Mulut, Nomor 2 tentang kerongkongan dan lambung, Nomor 3 tentang Usus Besar, Nomer 4 tentang usus halus, Nomor 5 tentang Anus.
9. Guru memberikan soal, untuk dikerjakan oleh semua anggota ahli sesuai dengan keahliannya.
10. Setelah selesai belajar bersama dan berdiskusi siswa kembali ke kelompok asalnya.
11. Guru memberikan LKS untuk dikerjakan sesuai dengan nomor yang ada di masing-masing anggota kelompok asal, soal 1

dikerjakan siswa yang bernomor 1 tentang Mulut dan seterusnya sampai soal nomor 5 dikerjakan siswa yang bernomor 5 tentang Anus.

12. Setelah selesai mengerjakan perwakilan kelompok maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

13. Guru memberikan penguatan hasil belajar siswa.

Kegiatan Akhir :

1. Siswa melakukan refleksi tentang kegiatan pembelajaran hari itu dengan bimbingan guru.
2. Siswa menjawab soal evaluasi yang telah diberikan oleh guru.
3. Guru menyampaikan pesan moral dengan bijak.
4. Perwakilan siswa memimpin berdoa sebagai akhir pembelajaran serta salam.

c) Tahap pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V, beliau bertindak sebagai pengamat selama peneliti mengajar menggunakan metode *Cooperative Jigsaw*. Proses pengamatan dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah itu hasil dari pengamatan itu dicatat pada lembar observasi yang digunakan untuk merefleksikan dan mengetahui bagaimana tindakan selanjutnya.

d) Tahap refleksi

Pada tahap ini peneliti dengan guru kelas V melakukan refleksi bersama untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran dan hasil

pembelajaran yang sudah dilakukan oleh peneliti. Perihal apa yang belum atau sudah disampaikan, perihal apa yang belum dilaksanakan oleh peneliti, serta permasalahan apa yang belum terpecahkan dan menentukan tindakan apa yang diambil untuk meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa agar lebih baik lagi. Hasil dari refleksi ini akan menghasilkan perencanaan baru yang akan diimplementasikan pada siklus II.

b. Siklus II

Pada siklus II ini terdiri dari 4 tahapan yang sama dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi, sama seperti siklus I.

Setiap tahapan di siklus II ini disesuaikan pada permasalahan yang belum tercapai atau terpecahkan dan belum terlaksanakan pada siklus I terkait hasil belajar siswa, yang akan dilanjutkan dengan siklus II. Serta akan berhenti apabila di siklus II ini proses pembelajaran sudah menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa yang telah memenuhi indikator dan tujuan pembelajaran.